

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI DESA CISAAT KECAMATAN CICURUG KABUPATEN SUKABUMI

Pujiawanti Puspita Rahayu

Email : pujiawantipuspita14@gmail.com
STISIP Widyapuri Mandiri

ABSTRACT

This research is motivated by a problem found during the pre-survey regarding the effectiveness of the policy to accelerate stunting reduction. This study aims to determine how effective the policy for accelerating stunting reduction is in Cisaat Village, Cicurug Sub-district, Sukabumi Regency. Effectiveness is crucial to achieving the established objectives in the policy process. The theory used refers to Campbell J.P's theory (1970) in Mutiarin and Zaenudin (2021:96), which comprises five research dimensions: program success, target achievement, program satisfaction, input and output level, and overall goal achievement.

The research approach used in this study is qualitative with a descriptive method. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation, applying triangulation techniques. Data analysis involves data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Informants were selected using purposive and snowball sampling, resulting in 7 individuals: Village Chief, Village Acceleration Team for Stunting Reduction, Family Planning Field Counselor (PLKB), Village Midwife, Family Assistance Team (TPK), and Families with stunted children.

The findings of this research indicate that the policy for accelerating stunting reduction in Cisaat Village, Cicurug Sub-district, Sukabumi Regency, is effectively implemented. This is evident from the following factors: (1) program success in stunting reduction acceleration has been quite successful, (2) target achievement in stunting reduction acceleration has been on the right track, (3) program satisfaction in stunting reduction acceleration has been good, (4) input and output level in stunting reduction acceleration have been optimally implemented, and (5) overall goal achievement in stunting reduction acceleration has been progressing well.

Keywords: *Effectiveness, Policy, Stunting Reduction Acceleration.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu permasalahan yang ditemukan pada saat prasurvei berkaitan dengan efektivitas kebijakan percepatan penurunan stunting. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas kebijakan percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Efektivitas merupakan langkah yang sangat penting dalam proses kebijakan untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dengan teori yang

digunakan mengacu pada teori *Campbell J.P* (1970) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2021:96) dengan 5 dimensi penelitian, yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menerapkan teknik triangulasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menentukan Informan dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*, sebanyak 7 (orang) yaitu: Kepala Desa, Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Desa, Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Bidan Desa, Tim Pendamping Keluarga (TPK), dan Keluarga yang memiliki anak stunting.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari faktor (1) keberhasilan program dalam percepatan penurunan stunting cukup berhasil, (2) keberhasilan sasaran dalam percepatan penurunan stunting sudah tepat sasaran, (3) kepuasan terhadap program dalam percepatan penurunan stunting sudah baik, (4) tingkat input dan output dalam percepatan penurunan stunting sudah optimal dilaksanakan, dan (5) pencapaian tujuan menyeluruh dalam percepatan penurunan stunting sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Efektivitas, Kebijakan, Percepatan Penurunan Stunting.

Submitted: 31-08-2025 | Accepted: 31-08-2025 | Published: 31-08-2025

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan suatu hal yang harus dihargai, dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap individu, yang mana kesehatan adalah salah satu faktor penentu Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selain faktor ekonomi dan pendidikan, kesehatan juga perlu di perjuangkan, diupayakan dan ditingkatkan oleh setiap individu, keluarga serta masyarakat. Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi utama pada balita di Indonesia yang belum teratasi.

Hasil kajian Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian Dan Pengembangan Daerah (BAPPEDALITBANG) Kabupaten Sukabumi ada 3 besar Kecamatan tertinggi prevalensi balita stunting yaitu Kecamatan Bojonggenteng 26,13%, Kecamatan Kabandungan 14,33%, dan Kecamatan Sukaraja 13,20%. Karena melihat angka kasus stunting yg begitu besar di Kabupaten Sukabumi, dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Sukabumi menerbitkan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 92 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Daerah Penanganan dan Penanggulangan Stunting. Dalam Peraturan Bupati

tersebut Kecamatan Cicurug tidak termasuk pada prevalensi balita stunting di Bappedalitbang Daerah Kabupaten Sukabumi, namun ada beberapa kasus balita stunting diantaranya di Desa Cisaat dengan kasus 44 orang balita stunting.

Dalam hal ini pemerintah Kecamatan Cicurug membentuk Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tingkat Kecamatan yang mempunyai tugas menyediakan data, pendampingan lapangan, pengawasan perencanaan, dan pemanfaatan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk percepatan penurunan stunting serta mengkoordinasikan peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan di tingkat kecamatan. Selain di tingkat Kecamatan TPPS juga dibentuk ditingkat Desa yang mempunyai tugas memfasilitasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan percepatan penurunan stunting di tingkat Desa, memfasilitasi tim pendamping keluarga beresiko stunting dalam pendampingan, pelayanan, dan rujukan stunting bagi kelompok sasaran dalam percepatan penurunan stunting di tingkat Desa. Selain TPPS di tingkat Desa ada Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang mempunyai tugas melakukan penyuluhan, memfasilitasi pelayanan rujukan dan memfasilitasi pemberian bantuan sosial serta melakukan *surveilans* kepada sasaran keluarga beresiko stunting.

Berdasarkan deskripsi permasalahan sebagaimana tersebut diatas, dan didasarkan pada data awal dan pengalaman yang didapat di lapangan maka penelitian ini akan meneliti secara mendalam efektivitas kebijakan percepatan penurunan stunting, dengan judul **“Efektivitas Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi**

2. Kajian Pustaka

Campbell dalam Mutiarin (2021:96) mengatakan bahwa: “Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Hidayat dalam Mutiarin (2021:98) mengatakan bahwa efektivitas adalah: “Suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai, di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”

Steers dalam Sutrisno (2010:123) mengatakan bahwa: “Pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia”.

3. Metode penelitian

Creswell dalam Sugiyono (2021:02) Menyatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Masalah stunting saat ini sangat penting untuk diselesaikan, karena berpotensi mengganggu potensi sumber daya manusia dan berhubungan dengan tingkat kesehatan, bahkan kematian anak. Hal inilah yang membuat stunting menjadi perhatian serius Pemerintah. Maka dari itu Efektivitas Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan ketujuh orang yang menjadi informan dalam penelitian ini.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Bab II mengenai konsep atau teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Campbell J.P (1970) dalam Mutiarin dan Zaenudin (2021:96), bahwa untuk mengukur efektivitas meliputi 5 hal, yakni: Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat Input dan Output, Pencapaian Tujuan Menyeluruh.

a. Analisis Keberhasilan Program

Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilapangan. Dari hasil penelitian pada wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk Keberhasilan program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi cukup berhasil dengan proses awal melakukan pendataan keluarga yang beresiko stunting yang dilakukan oleh kader posyandu, memenuhi kebutuhan gizi seimbang untuk ibu-ibu hamil, ibu-ibu menyusui dengan melakukan pemantauan atau pendampingan, dan pemantauan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Untuk mekanismenya itu sendiri dengan melaksanakan Rakor Desa (RAKORDES) bersama stakeholder untuk membahas permasalahan- permasalahan yang ada di Desa terutama permasalahan yang menjadi isu nasional yaitu tentang percepatan penurunan stunting, adanya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa telur 1kg per

anak dan ayam satu ekor, dan adanya orang tua asuh dari keluarga yang mampu dengan cara Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan menu gizi seimbang.

b. Analisis Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek sasaran dan tingkat sasaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil penelitian pada wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk keberhasilan sasaran sudah tepat sasaran, dikarenakan setiap bulannya kader beserta Pembina Desa (PLKB dan Bidan Desa) melakukan update data, sehingga data yang ada tiap bulannya data yang akurat, meskipun pada awalnya ada perbedaan data, dikarenakan adanya beda persepsi tentang indikator stunting tersebut. Untuk sasaran pencegahan stunting sarannya dimulai dari remaja putri, Calon Pengantin (Catin), Ibu hamil, Ibu menyusui, dan Ibu baduta, dikarenakan di Desa Cisaat tersebut dengan adanya Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS), Tim Pendamping Keluarga (TPK), Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), dan Bidan Desa selalu berkoordinasi melakukan validasi data dan pemantauan update data keluarga yang beresiko stunting. Dengan adanya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan selalu melakukan validasi data atau update data, tingkat sasaran keluarga yang beresiko stunting menjadi berkurang, dan diharapkan menjadi zero stunting.

c. Analisis Kepuasan Terhadap Program

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi. Dari hasil penelitian pada wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa kepuasan terhadap program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat dari segi kualitas produk sudah baik, dan masyarakat sangat merasa puas dikarenakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan sudah memenuhi gizi seimbang dari protein, nabati, hewani kaya pemberian telur dan ayam, selain itu juga menu PMT yang diberikan kepada keluarga yang beresiko stunting (KRS) bervariasi sehinggamenyebabkan menu PMT yang diberikan tidak monoton. Dan jasa yang dihasilkan berupa adanya pendampingan dari Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS), Tim Pendamping Keluarga (TPK), Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), dan Bidan Desa

keluarga yang beresiko stunting, ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), dan bayi balita yang dinyatakan stunting dapat di pantau perkembangan dan pertumbuhannya.

d. Analisis Tingkat Input dan Output

Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output), dapat diukur dari anggaran dan hasil. Dari hasil penelitian pada wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat input dan outputnya itu sendiri sudah optimal dilaksanakan dalam program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat. Untuk inputnya saat ini sudah dianggarkan dari Tahun 2022 kemungkinan anggaran untuk program percepatan penurunan stunting akan ditingkatkan untuk jumlah nominalnya. Pihak Pemerintah Desa pun mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak lain dalam hal ini dengan CSR Aqua agar ikut berpartisipasi dalam program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat. Dan untuk output atau hasilnya untuk dana yang sudah dianggarkan dari Dana Desa untuk saat ini sudah terrealisasikan tepat sasaran dengan berupa Pemberian Makanan Tambahan (PMT) khususnya bagi keluarga yang beresiko stunting, dan dari pihak Desa Cisaat pun dari anggaran tersebut mengadakan pelatihan bagi kader posyandu untuk menambah wawasan tentang pendampingan keluarga yang beresiko stunting.

e. Analisis Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Sejauh mana program tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan, untuk pencapaian tujuan menyeluruh agar suatu program itu tercapai diantaranya harus ada partisipasi masyarakat dan struktur organisasi. Dari hasil penelitian pada wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa untuk pencapaian tujuan menyeluruh dalam program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat untuk partisipasi masyarakat nya sudah kompak dan sudah terbangun meskipun ada beberapa masyarakat yang belum paham mengenai apa sih stunting itu, di karenakan tidak semua keluarga mempunyai bayi dan balita, tapi secara keseluruhan untuk partisipasi masyarakat nya sangat bagus dan mendukung terhadap program percepatan penurunan stunting ini, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat program percepatan penurunan stunting ini tidak akan mencapai tujuan. Dengan berhasilnya program percepatan penurunan stunting tersebut untuk struktur organisasinya telah di bentuk sebuah tim yaitu Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Desa dan Tim Pendamping Keluarga

(TPK) bahkan sudah di SK kan oleh Kepala Desa, dan tugas tim tersebut melakukan pendampingan terhadap keluarga yang beresiko stunting, ibu hamil KEK, dan bayi balita yang dinyatakan stunting, sehingga perkembangan dan pertumbuhannya dapat selalu terpantau setiap bulannya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Efektivitas Kebijakan Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Cisaat Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat cukup berhasil dengan proses awal melakukan pendataan keluarga yang beresiko stunting, dan melakukan pendampingan. Untuk mekanismenya itu sendiri dengan melakukan koordinasi bersama stakeholder yang terkait, adanya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa telur 1kg per anak dan ayam, lalu adanya orang tua asuh dari keluarga yang mampu.
2. Untuk keberhasilan sasaran sudah tepat sasaran, meskipun pada awalnya ada perbedaan data, dikarenakan adanya beda persepsi tentang indikator stunting tersebut, tapi setelah dilakukannya duduk bersama antara instansi terkait dan memvalidasi data, akhirnya data tersebut bisa sinkron dan benar.
3. Kepuasan terhadap program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat dari segi kualitas produk sudah baik, dan masyarakat sangat merasa puas dikarenakan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang diberikan sudah memenuhi gizi seimbang dan menu yang bervariasi. Selain itu juga dengan

adanya tim pendamping, anak mereka jadi terpantau pertumbuhan dan perkembangannya.

4. Tingkat input dan outputnya itu sendiri sudah optimal dilaksanakan, untuk program percepatan penurunan stunting di Desa Cisaat sudah dianggarkan dari Dana Desa dan berjalan sejak tahun 2022, meskipun anggarannya tidak terlalu besar, selain itu Pemerintah Desa mengadakan kerja sama dengan pihak-pihak lain dalam hal ini dengan CSR Aqua, untuk outputnya itu sendiri sudah terrealisasikan kepada sasaran yang tepat.
5. Pencapaian tujuan menyeluruh yaitu adanya partisipasi dari masyarakat yang sangat mendukung dalam program percepatan penurunan stunting, dan sudah terbentuknya Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Desa dan Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang sudah di SK kan oleh Kepala Desa. Dengan adanya kerjasama dan koordinasi dari semua pihak tujuan dari percepatan penurunan stunting ini berjalan dengan baik

Daftar Pustaka

- Agus, Erwan Purwanto. Dkk. 2015. *Implementasi kebijakan publik*. Yogyakarta: gava media.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta CV Keban,T Yeremias.
- Abdul Wahab, Solichin. 2016. *Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ArifinTahir. 2016. *Kebijakan Publik dan Transparasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alvabeta.
- Danim. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feriyanto, Triana. 2018. *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Mediaterra. Herabudin. 2016. *Studi Kebijakan Pemerintah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdi, Muklis. 2015. *Kebijakan publik, teori, analisis, dan partisipasi*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Handoko, Hani. 2017. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Mutiarin dan Zaenudin. 2021. *Manajemen Birokrasi & Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Moleong, LexyJ. 2011. *Metode Penelitian Kualitaif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi, D. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Priansa, Donni Juni, dan Agus Garnida. 2015. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien, dan Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Nusa. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, Edy. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana. Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana.
- Sondang, p. Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Satori, Djaman dan Komariah Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Sedarmayanti. 2017. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.